

**IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN PADA MAHASISWA UIN  
ALAUDDIN MAKASSAR**

**ANDI TAHIR**

**Institut Agama Islam Negeri Bone**

email: [anditahir2910@gmail.com](mailto:anditahir2910@gmail.com)

**ARJUNA AHMAD**

**Institut Agama Islam Negeri Bone**

**ABSTRAK**

The Qur'an literacy program is a program that should exist in all Islamic universities, but the main problem in this research is implementing the Qur'an literacy program for students of UIN Alauddin Makassar. This research is a qualitative research using a sociological, theological, educational and psychological approach. Sources of survey data were obtained directly from the director of BTQ, lecturers, students, and administrative staff. In addition, observation, interviews, documentation, and exploration of various literatures and references were used as data collection methods. Data processing and analysis techniques are then implemented in three stages: data reduction, display, and inference. The results of this study indicate that the Qur'an literacy program is not optimal for UIN Alauddin Makassar students. This is because the material used by the instructor during the learning process may be monotonous and may not comply with the BTQ program guidelines. The impact of this study is expected to become the latest scientific discourse to further improve the quality of the BTQ program which is a mandatory program at UIN Alauddin Makassar. This study is expected to be able to give birth to a religious and intellectual generation of the Qur'an.

*Kata kunci: Program BTQ, Implementasi, Al-Qur'an*

**ABSTRAK**

Program literasi Alquran merupakan program yang seharusnya ada di semua perguruan tinggi Islam, namun permasalahan utama dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program literasi Alquran bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis, teologis, edukatif dan psikologis. Sumber data survei diperoleh langsung dari direktur BTQ, dosen, mahasiswa, dan staf administrasi. Selain itu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan eksplorasi berbagai literatur dan referensi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik pengolahan dan analisis data kemudian diimplementasikan dalam tiga tahap: reduksi data, display, dan inferensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi Alquran belum optimal bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hal ini dikarenakan materi yang digunakan instruktur selama proses pembelajaran mungkin monoton dan mungkin tidak sesuai dengan pedoman program BTQ. Dampak dari

penelitian ini diharapkan menjadi wacana ilmiah terbaru untuk lebih meningkatkan kualitas program BTQ yang merupakan program wajib di UIN Alauddin Makassar. Kajian ini diharapkan mampu melahirkan generasi yang agamis dan intelektual Al-Qur'an.

*Kata kunci: Program BTQ, Implementasi, Al-Qur'an*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, al-Qur'an sebagai mu'jizat yang di wahyukan kepada *Nabiullah* Muhammad SAW sebagai pondasi dan petunjuk bagi manusia, di dalam al-Qur'an terdapat prinsip syariat yang berisi perintah dan larangan. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang dirurunkan pada Rasulullah SAW. melalui malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.<sup>1</sup>Di dalam al-Qur'an berisi perintah, petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi manusia. Kemuliaan al-Qur'an tercermin dalam kegiatan membaca, memahami, dan menulis ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai nilai ibadah, terutama dengan menafsirkan dan merenungkan makna yang ada di dalam al-Qur'an. Selain itu, al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT. sebagai pelengkap dari kitab-kitab sebelumnya.

Melihat perkembangan saat ini, bahwa pembelajaran al-Qur'an sudah mengalami pergeseran yang dimana anak muda yang seharusnya menjadi generasi Qur'ani di masa depan, tetapi generasi di masa sekarang lebih memperhatikan ilmu umum dari pada mempelajari al-Qur'an, bahkan sebagian itu ada indikasi bahwa dia tidak mampu membaca dan menulis al-Qur'an. Maka dari itu diperlukan kerja sama semua pihak terkait ini, bahwa anak-anak sekarang perlu diberikan pembinaan secara khusus terkait membaca dan menulis al-Qur'an agar nantinya menjadi bekal ketika nantinya sudah masuk di sekolah dan sampai diperguruan tinggi.

---

<sup>1</sup>Mohammad Gufron, Rahmawati, *Ulumul Qur'an* (Cet. 1; Yogyakarta: Terax 2013).h.1.

M.Yusuf Mansur merupakan tokoh yang ikut andil dalam gerakan membaca al-Qur'an dengan tema *One Day One Juz*.<sup>2</sup> Program ini dirancang untuk memberikan seruan dan motivasi bagi umat Islam. Membaca al-Qur'an merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sebagian umat Islam dan sekaligus merupakan program nasional. Membaca al-Qur'an bukanlah tugas atau beban seperti kegiatan sehari-hari lainnya, tetapi merupakan kebutuhan bagi seluruh umat Islam sebagai identitas seorang muslim.<sup>3</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang harus di pelajari terutama membaca, memahami dan menulis al-Qur'an oleh karena itu, pembinaan khusus terkait pembelajaran baca tulis al-Qur'an, melihat amimo mahasiswa yang ingin belajar di UIN Alauddin Makassar dengan latar belakang yang berbeda-beda ada dari SMA, SMK, MAN dan Pesantren, sehingga kampus meberikan program pembinaan baca tulis al-Qur'an, bagi mahasiswa baru yang belum lancar dari segi bacaan dan menulis al-Qur'an sehingga UIN Alauddin membeuat program khusus baca tulis al-Qur'an yang merupakan cikal bakal terbentuknya program BTQ.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya terbagi atas dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *study kasus*, karena penelitian ini memberikan penjelasan tentang hasil penelitian dengan mendeskripsikan data aktual yang diperoleh di lapangan dan buku terkait dengan pelaksanaan program BTQ.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi

---

<sup>2</sup>Khoirul Anwar and Mufti Hafiyana, 'Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2 (2018), 181–98.

<sup>3</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Seni Menghafal al-Qur'an* (Cet.I; Solo: Wacana Ilmiah Press, 2008), h. 1

<sup>4</sup>Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Cet. 1; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6

<sup>5</sup>Nana saodih sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung : remaja rosdakarya offset, 2006),h.

dan observasi. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selbihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Adapun teknik analis data bahwa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data,yaitu data reduction, data display, dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### Implementasi Program BTQ

Program BTQ adalah pendidikan membaca dan menulis al-Qur'an. Program pembinaan baca tulis al-Qur'an termasuk pengembangan potensi diri di bidang agama Islam. Sehingga tujuan utama dilaksanakanya program BTQ ini tidak lepas bahwa lulusan perguruan tinggi Islam harus mampu membaca dan menulis al-Qur'an. Sebagaiman Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Ankabuut/29 : 45.

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi yang mesti dimiliki oleh setiap mahasiswa yang belajar di UIN Alauddin Makassar. Ketika mahasiswa yang belajar di UIN Alauddin Makassar, tentunya harus dapat membaca dan menulis al-Qur'an. Hal ini merupakan sebuah keharusan bagi setiap mahasiswa yang belajar di UIN

Alauddin Makassar. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan mahasiswa mampu memperlihatkan kemampuannya ketika sudah menjadi alumni, karena pada dasarnya setiap mahasiswa lulusan UIN Alauddin Makassar yang mencapai gelar Strata satu (S1) harus mampu membaca dan menulis al-Qur'an.

Program BTQ termasuk bagian *Character Bulding Program* UIN Alauddin Makassar. Program ini memuat tiga program yaitu Program BTQ, PIBA, dan CBT ini merupakan program unggulan UIN Alauddin Makassar.<sup>6</sup> Program BTQ ini diprioritaskan bagi mahasiswa baru dan mahasiswa yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Hal ini merupakan tanggung jawab UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi negeri Islam di bawah naungan Kementerian Agama memberikan pembinaan secara khusus kepada mahasiswa yang belajar di UIN Alauddin Makassar.

Setiap lembaga yang didirikan oleh siapapun pasti mempunyai visi dan misi. Karena visi misi tersebut adalah landasan tujuan dan cita-cita lembaga dalam melaksanakan proses kerja jangka pendek dan jangka panjang. Begitupun adanya lembaga pendidikan Islam yang dapat dipastikan memiliki visi dan misi dengan berbagai sudut pandang yang beragam, tidak terkecuali UIN Alauddin Makassar ini mengambil unsur keseimbangan IPTEK dan IMTAQ dalam membina dan mendidik para mahasiswa dan mahasiswi.<sup>7</sup>

## **Bentuk Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an**

Pelaksanaan program BTQ di UIN Alauddin Makassar dilakukan di awal semester bagi mahasiswa baru, diawali dengan *pre-test* untuk menentukan kelompok yang fasih dan belum lancar bacaannya. Kemudian di bagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok akan di

---

<sup>6</sup>Muhammad Kurdi. *Buku panduan program Baca Tulis Al-Qur'an*, (Makassar: 2017), h. 28.

<sup>7</sup>Binti Nur Aini, 'Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Metode Tilawati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu' (Universitas Islam Malang, 2020).

pandu oleh seorang Ustadz dan mahasiswa yang fasih dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an. Selanjutnya program berakhir maka akan mengikuti *post-test*.<sup>8</sup>

## Tujuan Program baca tulis al-Qur'an

Secara umum pelaksanaan program BTQ bermaksud memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dalam rangka mendapatkan penjelasan tentang baca tulis al-Qur'an. Melalui program BTQ, mahasiswa mampu mengimplementasikan baca tulis al-Qur'an mulai dari tajwid, *makhorijul* huruf dan *gharib*

## Persyaratan mengikuti program BTQ

Mahasiswa yang ikut dalam pelaksanaan program BTQ harus memenuhi syarat yaitu

1. Mahasiswa baru
2. telah lulus *pre-test*
3. mengikuti pemebekalan pada awal penyelenggaraan program BTQ
4. Program BTQ dilaksanakan secara berkelompok

Kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam program BTQ diantaranya:

1. Mahasiswa membawa al-Qur'an dan alat shalat
2. Ustadz membuka proses pembelajaran dengan salam dan mahasiswa diharapkan duduk rapih dan tertip pada saat dosen menjelaskan
3. Ustadz dan mahasiswa bersama-sama membaca doa pembuka, diawali surah al-Fatihah
4. Ustadz menjelaskan dan mempraktekkan bacaan al-Qur'an dan mahasiswa mendengarkannya
5. Ustadz memberikan tugas menulis ayat-ayat yang sudah dijelaskan
6. Doa penutup
7. Salam

---

<sup>8</sup>Andi Tahir, 'Implementasi Pelaksanaan Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar' (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

**Kriteria penilaian mahasiswa yang mengikuti Program BTQ**

Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Program Baca Tulis al-Qur'an ditentukan oleh Nilai Akhir Program Baca Tulis Al-Qur'an. Penentuan keberhasilan Program Baca Tulis Al-Qur'an tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:

No	Interval	Nilai Akhir	Kriteria
1	80.00 – 100	A	Sangat Baik
2	70.00 - 79.99	B	Baik
3	60.00 - 69.99	C	Cukup
4	50.00 - 59.99	D	Gagal

Tabel diatas memberikan gambaran tentang kriteria penilaian bagi mahasiswa dan menjadi tolok ukur bagi dosen dalam memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang mengikuti pelaksanaan program BTQ

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara berbagai informan terkait pelaksanaan program BTQ, mulai dari direktur BTQ, staf administrasi BTQ, dosen pengajar BTQ dan mahasiswa yang ikut dalam proses pelaksanaan program BTQ,

Sohrah (Redaktur BTQ) berpendapat bahwa pelaksanaan program BTQ yang dilaksanakan di UIN Alauddin Makassar merupakan bentuk realisasi buku panduan BTQ, inilah yang menjadi dasar para pengajar/dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran BTQ, sehingga program ini bisa terlaksana sesuai prosedur.

Dalam realisasi pelaksanaan program BTQ terkadang ada sebagian tenaga pengajar tidak mengikuti buku panduan sehingga apa yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan program BTQ tidak sejalan dengan buku panduan, akibatnya berdampak kepada mahasiswa dan materi materi yang di ajarkan tidak sesuai buku panduan, jadi seharusnya tenaga pengajar melihat kembali buku rujukan BTQ agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan BTQ.

Rappe (Dosen) berpendapat bahwa dalam proses pelaksanaan program BTQ perlu diberikan pembinaan secara khusus dan diasramakan, karena melihat waktu yang digunakan dalam dalam proses pelaksanaan baca tulis al-Qur'an terbilang cukup sedikit sehingga perlu diberikan waktu yang cukup lama dalam proses pengajaran BTQ, dan mahasiswa juga bisa memahami materi yang diajarkan dosen. Melihat latar belakang mahasiswa yang ikut dalam pelaksanaan program BTQ, bahkan sebagian mahasiswa tidak tau membaca dan menulis al-Qur'an sehingga perlu diberikan pembinaan secara khusus dan bahkan pelaksanaan baca tulis al-Qur'an dijadikan mata kuliah wajib.<sup>9</sup>

Staf BTQ berpendapat bahwa pelaksanaan program BTQ harus betul-betul dimaksimalkan melihat realita mahasiswa waktu pelaksanaan baca tulis al-Qur'an *pre-test* itu sangat menghawatirkan dari segi membaca dan menulis al-Qur'an, sehingga kami mengharapkan kepada semua pihak yang ikut bertanggung jawab dalam hal pembinaan baca tulis al-Qur'an meberikan pengajaran secara profesional, agar nantinya mahasiswa UIN Alauddin Makassar menjadi output yang mampu membaca dan menulis al-Qur'an

Ayu lestari (Mahasiswa) berpendapat bahwa pelaksanaan program BTQ ini tidak dilakukan secara professional dan bahkan dari segi pembinaan terkadang menotong, jadi kami mengharapkan kepada pihak pengelola program BTQ agar kirany memberikan evaluasi dan pelatihan kepada tenaga pengajar. Dari segi pendalaman materi baca tulis al-Qur'an semuanya dosen berkompen tetapi terkadang hanya sekedar mengajar saja tanpa memperhatikan buku pedoman sehingga kami yang belajarar merasa pusing dan bosang, jadi perlu ada terobosan baru dalam pelaksanaan program BTQ ini. Materi yang disampaikan tenaga pengajar tidak sesuai

---

<sup>9</sup>sulfan (31 tahun) Dosen BTQ UIN Alauddin Makassar, *Wawancara*, Makassar 10 oktober 2018

dengan buku panduan, sehingga kami sulit untuk memahami materi yang ajarkan ditambah dengan metode yang kurang bervariasi dan waktu pelaksanaan.

Materi dan Metode yang digunakan pada pembelajaran BTQ pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebenarnya berpedoman pada buku panduan BTQ yang di buat dan diterbitkan langsung oleh redaktur BTQ, namun pada pengaplikasiannya materi yang diberikan adalah langsung membaca al-Qur'an, dasar ilmu tajwid, lagu-lagu tilawah atau qiro'ah dan lebih ditekankan pada cara membacanya, hal ni disebabkan karena terbatasnya waktu yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan buku pedoman.<sup>10</sup>

Menurut hasil analisis pembahasan, seharusnya kegiatan BTQ ini harus memiliki legitimasi dan diperkuat oleh standar operasional yang menjadi kemampuan minimal kemampuan baca tulis al-Qur'an, sehingga ketika mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang telah memenuhi standarisasi sudah bisa diberikan sertifikat, sedangkan mahasiswa yang belum mampu memenuhi standarisasi itu harus dibina secara berkelanjutan, bahkan diberikan pembinaan secara khusus dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

## KESIMPULAN

Program BTQ merupakan program yang seharusnya ada di Perguruan Tinggi Islam Negeri, salah satu lembaga negeri yang bertanggungjawab dalam hal ini yaitu UIN Alauddin Makassar, khususnya mahasiswa baru harus betul-betul diberikan pembinaan secara intensif, dimana diharapkan semua mahasiswa dalam lingkup UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu menjadi lulusan yang mampu membaca dan menulis al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Program BTQ ini diharapkan semua civitas akademi maupun dosen ikut andil dalam proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an, Dosen memberikan materi terkait dengan materi BTQ pada pembuka,

---

<sup>10</sup>Andi Achruh, (52 tahun) Dosen BTQ UIN Alauddin Makassar, *Wawancara*, Makassar 10 Juli 2018

kegiatan inti dan diselingi lagu tilawah, dan kegiatan penutup doa. Program BTQ dilengkapi pedoman tatacara pembelajaran BTQ dan buku-buku pedoman BTQ dan dosennya juga sudah diseleksi melalui ujian tes lisan, tulisan dan wawancara langsung terkait pembelajaran BTQ. Namun ada faktor penghambat terhadap program BTQ yang dimana berdasarkan hasil wawancara ada sebagian mahasiswa beranggapan bahwa setelah kita selesai melaksanakan pembelajaran BTQ kami terkadang kurang paham dengan materi yang diajarkan dan dosen hanya sekedar mengajar saja tanpa melihat kegiatan mahasiswanya tentang materi baca tulis al-Qur'an, dan mahasiswa juga merasa jenuh dalam pembelajaran ini, oleh karena itu perlu ada peningkatan/evaluasi terkait materi dan tenaga pengajar.

### **Implikasi**

Diharapkan jurnal ini bisa menjadi rujukan dalam penelitian ilmiah terbaru untuk meningkatkan eksistensi pelaksanaan program BTQ yang menjadi program unggulan UIN Alauddin Makassar, sehingga dampak dan outputnya bisa mencetak generasi Qurani.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar Khoirul, Mufti Hafiyana, 'Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2. 2018.
- Gufon Mohammad, Rahmawati, *Ulumul Qur'an*. Cet. 1; Yogyakarta: Teras 2013.
- J Lexy, Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Cet. 1; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Kurdi Muhammad. *Buku panduan program Baca Tulis Al-Qur'an*. Makassar: 2017
- Nur Binti, Aini, 'Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Metode Tilawati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu Universitas Islam Malang, 2020.
- Salim Ahmad, Badwilan, *Seni Menghafal al-Qur'an*. Cet.I; Solo: Wacana Ilmiah Press, 2008.
- Saodih Nana, sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*. Bandung: remaja rosdakarya offset, 2006
- Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*. Cet. VI: bandung: alfabeta, 2010.
- Tahir Andi, 'Implementasi Pelaksanaan Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2018.